

Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerita Daerah Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa

Siti Mariana¹

RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel, Mataram Indonesia.

Sri Wahyuningsih²

Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia.

Lina Wayuningsih³

TK IT Abata Lombok, Mataram, Indonesia.

Wawan Samudera⁴

STAI Al Amin Gersik Kediri, Kediri, Mataram, Indonesia.

email: merrymariana190@gamil.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah untuk meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment design*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, "Penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah dapat meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel". Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti berdasarkan dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{Tabel} yaitu pada hasil belajar kognitif diperoleh nilai t_{hitung} 7,653 dengan taraf signifikan 5%, yang menyebabkan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Membaca, Cerita Daerah, dan Sikap Sosial.*

Abstract: This study aims to determine the strengthening of the character of reading fondness through regional stories to improve children's social attitudes at RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel. This type of research is a quasi-experimental design research. In this study, the sampling technique used was the Total Sampling technique, namely the sampling technique based on the total population. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis technique used the Independent Sample T-Test. Based on the results of data analysis and discussion in the study, it can be concluded that, "Strengthening the character of reading fondness through regional stories can improve children's social attitudes in RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel". This can be seen from the results of hypothesis testing conducted by researchers based on the results of the comparison of t_{count} with t_{Table} , namely in cognitive learning outcomes, the t_{count} value is 7.653 with a significant level of 5%, which causes H_0 to be rejected.

Keywords: Reading, Regional Stories, and Social Attitude.

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam, begitu pula cerita rakyatnya. Namun, ada beberapa bagian provinsi Indonesia yang budayanya belum menjadi sorotan bahkan cenderung terisolir karena ketidaktahuan pembaca. Salah satunya adalah Kabupaten Lombok Barat yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kekurangan konten bacaan mengenai cerita rakyat disebabkan juga karena rendahnya budaya membaca.

Cerita rakyat harus di berikan kepada anak, agar mampu memahami kebudayaanya dan memberikan pengajaran tentang nilai kehidupan sejalan dengan Asriyani (2017) cerita rakyat berfungsi sebagai media pengungkapan perilaku tentang nilai-nilai kehidupan yang melekat di dalam kehidupan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya cerita rakyat ini, maka selayaknyalah untuk dijaga.

Aktivitas membaca merupakan suatu kegiatan yang harus dimiliki oleh semua orang khususnya anak. Karena dengan membaca anak dapat memiliki kemampuan berfikir luas dan mampu belajar berbagai bidang studi. Oleh karena itu membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan ketika memasuki sekolah formal pertama kali (Tamaya, 2018).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2015 mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah yang selanjutnya disingkat menjadi (GLS) untuk menumbuhkan sikap Budi Pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa serta merupakan upaya pemerintah agar seluruh warga sekolah (guru, siswa, orangtua/ wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan (Faradina, 2017). Oleh karena itu, seluruh anak di sekolah dasar diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai (Hidayat & Imam, 2018). Selain itu hasil penelitian Hadi (2018), mengemukakan bahwa anak harus dilatih kemampuan membaca, agar dapat meningkatkan *self esteem*. Hasil penelitian Hadi (2021), juga mengemukakan bahwa dengan belajar bahasa, salah satunya kemampuan membaca dapat meningkatkan motivasi belajar. Didukung dengan hasil penelitian Firdaus (2019), bahwa anak harus diajarkan untuk terbiasa dalam membaca guna menanamkan pengetahuan, dan unggul membaca dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan (Firdaus, 2021).

RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel merupakan salah satu sekolah yang sudah menjalankan anjuran membaca 15 menit sebelum pelajaran berlangsung namun belum menjalankan secara maksimal. Bukan berarti tidak mempunyai program untuk membuat siswa-siswanya lebih gemar membaca. Program tersebut dilaksanakan secara bertahap yakni: (1) tahap pembiasaan yang berupaya menumbuhkan minat baca siswa; (2) tahap pengembangan yang berupaya meningkatkan kecakapan pada tahap pembiasaan, kelancaran dan pemahaman membaca siswa; dan (3) tahap

pembelajaran yang berupaya mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca juga meningkatkan kecakapan Literasi siswa melalui buku teks pelajaran. Tujuan dari pentahapan pelaksanaan yakni agar kegiatan Literasi berjalan sesuai dengan tahapan perkembangan yang tepat dan dengan memperhatikan tahap perkembangan Literasi siswa, sekolah dapat memfasilitasinya dengan menggunakan strategi yang sesuai kebutuhan perkembangan siswa. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti tidak banyak terlihat siswa menggunakan fasilitas. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada meningkatnya sikap sosial siswa.

Pentingnya kemampuan membaca sebagai modal dalam perkembangan bahasa, khususnya dalam meningkatkan sikap sosial siswa. Jika kemampuan ini terhambat dan tidak ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan memahami lingkungan dan dipahami oleh lingkungan sosialnya, hal ini dapat mengakibatkan rasa frustrasi dan terkucil dan tentunya kondisi ini akan lebih memperparah ketidak-mampuan memiliki kosa kata yang baik dan membaca. Oleh karena itu dibutuhkan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca, yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment design*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample T-Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas angket sikap sosial siswa dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Angket Sikap Sosial Siswa

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.1421	10	.540*	.7653	10	.653

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dan *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi Normal.

Hasil uji homogenitas angket sikap sosial siswa dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Angket Sikap Sosial Siswa

Angket		Levene Statistic	Sig.
	Based on Mean	.391	.868
	Based on Median	.042	.986
	Based on Median and with adjusted df	.042	.921
	Based on trimmed mean	.078	.854

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* hasil belajar kognitif sebesar 0,868. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post test* kelas eksperimen dan data *post test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Hasil uji hipotesis angket sikap sosial siswa dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis Angket Sikap Sosial Siswa

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	Angket	54.409	67.675	7,653	19	.000

Berdasarkan Tabel 3 di atas, didapatkan rata-rata nilai t hitung (7,653) $> t$ Tabel (1,729), pada taraf signifikansi 5% yang berarti dapat disimpulkan bahwa Penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah dapat meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah untuk meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkulu. Sebelum melakukan analisis uji t terlebih dahulu peneliti melakukan penyajian data dan melakukan uji coba instrumen dan uji prasyarat. Hasil perhitungan untuk uji coba instrumen diperoleh diperoleh 25 angket yang valid dan 5 angket tidak valid dengan reliabilitas sebesar 0,866.

Sedangkan pada uji prasyarat menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dan *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi Normal dan untuk uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* masing-masing sebesar 0,854. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post*

test kelas eksperimen dan data *post test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Hasil uji t diperoleh nilai t hitung > t Tabel pada taraf signifikansi 5% yang berarti dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah dapat meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba'alawi Bengkel.

Peneliti melakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan pada pertemuan pertama, dilakukan *pre test* sebelum pembelajaran dilanjutkan dengan penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah. Kemudian pertemuan kedua dan ketiga dilanjutkan pembelajaran dengan penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah. Diakhir pertemuan keempat, peneliti memberikan pembelajaran dengan penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah selanjutnya dilakukan *post test* terhadap kelas tersebut.

Jika melihat hasil temuan dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan angket sikap sosial siswa pada pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Odwan (2012) bahwa penguatan karakter gemar membaca lebih baik peningkatan sikap sosial siswa dibandingkan dengan strategi konvensional. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa dengan penguatan karakter gemar membaca lebih baik dari pada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Dilihat dari teorinya, penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah, yang mana siswa akan mengalami pembelajaran bermakna jika mereka mampu menunjukkan langkah-langkah penyelidikan ilmiah. Keunggulan dari pembelajaran dengan penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah adalah didasari pada motivasi intrinsik yang sesuai dengan paham konstruktivisme tentang pembelajaran, dimana siswalah yang seharusnya mengalami pembelajaran sedangkan guru hanya mediator dan fasilitator. Dengan demikian siswa dengan sendirinya akan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan lebih tertarik untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada LKS maupun buku paket sehingga informasi yang didapatkan akan lebih tertata rapi dalam struktur kognitif siswa.

Sebaliknya, model pembelajaran konvensional meletakkan dasar pada psikologi behavioristik. Model pembelajaran konvensional yang berlandaskan psikologi behavioristik lebih menekankan pada motivasi ekstrinsik. Dimana peran serta siswa dalam pembelajaran masih dipengaruhi oleh guru dan ini terlihat saat guru menyajikan materi pada awal pembelajaran.

Secara empiris, kegiatan pembelajaran dengan penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah terasa lebih nyaman, rileks dan berkonsentrasi dalam memahami bacaan, siswa merasa tidak cepat jenuh,

mampu meningkatkan fungsi otak kerja dalam merespon informasi, hal ini tergambar dari beberapa pernyataan yang disampaikan siswa melalui wawancara mengenai belajar dengan pembelajaran tersebut, berdasarkan fakta terlihat secara keseluruhan bahwa sikap sosial siswa yang dicapai lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Selain itu dengan menerapkan suatu strategi siswa yang tepat, mampu mengkondisikan siswa siap untuk belajar, membuat kondisi tubuh lebih segar akibat aktivitas belajar yang menyenangkan. Dengan adanya senang pada diri siswa dan rasa siap untuk belajar, merupakan dasar untuk mengoptimalkan kemampuan siswa untuk meraih hasil belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan guru akan sangat mempengaruhi sikap sosial siswa (Apriana, Wahyuningsih, & Samudera, W, 2020), dan melalui penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah dapat meningkatkan sikap sosial siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, “Penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah dapat meningkatkan sikap sosial anak di RA Usman Baharun Ba’alawi Bengkel”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti berdasarkan dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu pada hasil belajar kognitif diperoleh nilai t_{hitung} 7,653 dengan taraf signifikan 5%, yang menyebabkan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan kepada guru atau calon guru untuk melakukan alternatif pembelajaran dan harus disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan agar kemampuan dan kompetensi siswa tercapai dengan baik. Salah satunya melalui penguatan karakter gemar membaca melalui cerita daerah yang dapat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al Odwan, Talal A. Hameed, 2012. *The Effect of the Directed Reading Thinking Activity through Cooperative Learning on English Secondary Stage Students' Reading Comprehension in Jordan*. International Journal of Humanities and Social Science .Vol. 2 No. 16 (Abstr).
- Anisaul. 2016. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU 01 Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2524/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.

- Apriana, Y., Wahyuningsih, S., & Samudera, W. (2020). Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kimia SMA Berbasis *Reading Questioning and Answering* Dipadu *Creative Problem Solving*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 30–34.
- Asriyani, Rati, dan Murda. 2017. *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan*. Volume: 1 Nomor: 5 Halaman: 989-992. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Cahyono. 2011. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*". Artikel: Prosiding Seminar Nasional Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (2011): 819. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp2019/article/view/573>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Isnain. 2017. *Risalah Sejarah dan Budaya seri Folklore*. Yogyakarta: Balai Penelitian Sejarah dan Budaya.
- Faradina. 2017. *Pemetaan Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas Rendah SD di DIY*. Hasil Penelitian Dosen Junior. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309076/penelitian/artikel-pemetaan.pdf>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Firdaus, A. (2019). Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak. *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 115–136
- Firdaus. A. (2021). Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak Di Sdit Abata Lombok (NTB). *Jurnal Al Amin*. Volume 06, No. 02, Desember 2021, p-ISSN: 2527-4155, e-ISSN 2527-6557, <http://ojs.kopertais14.or.id/index.php/alaman>
- Gunawan. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*". Artikel: Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (2012): 286. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8944>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Gusviani, Evi. 2017. Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013. *EDUHUMANIORA*, Volume 7, Nomor 2. Tersedia pada <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/5127>. (diakses tanggal 27 Februari 2019).
- Hadi, Alfian. 2021. Motivasi Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Pada Ma Attarbiyah Addiniyah Gersik Kediri Lombok Barat. *Al-Amin Journal*:

- Educational and Social Studies, 6(02), 203-209.
- Hadi, Alfian. "The Effectiveness of Porpe (Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate) Method to Teach Reading Viewed from Students' Self-Esteem". PALAPA, Vol. 6, no. 2, (Nov 2018), pp. 98-20. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/69>.
- Hidayat, Imam Agus Basuki, S. A. 2018. Gerakan literasi Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional, 32017, 810-817. http://eprints.umk.ac.id/7379/6/3_Mulyo_Teguh.pdf. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Hidayatullah. 2013. *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. Al-Ta'dib, 09, no. 1 (2013): 122. <https://media.neliti.com/media/publications/235693-pendidikan-karakter-sebuah-pendekatan-ni-71618df5.pdf>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Iska. 2015. Penerapan Pendidikan Karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. <https://onsearch.id/Record/IOS13001.slims-37847>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas. <http://new-indonesia.org/beranda/images/upload/dok/kurikulum/pengembangan-pendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa.pdf>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Kusuma, Putu Indra. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar PKn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai Denpasar Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs*, Volume 14, Nomor 3. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/11988>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2019).
- Laili, I., & Naqiyyah, M. 2014. Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Mi Darul Hikam Cirebon. *Journal of Visual Languages & Computing*, 113, 287-301. Retrieved from syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/347/30. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Laksono, K., Retnaningdyah, P., Mukhzamilah, Choiri, M., & Nurlaela, L. 2016. *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama* Cetakan Pe. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/347/30. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Maksudin. 2013. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan*. <http://eprints.ums.ac.id/67106/11/NASKAH%20PUBLIKASI%20bayu.pdf>.

- Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Nugroho, A. H., Puspitasari, R., & Puspitasari, E. 2016. Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sumber. *Edueksos*, V2, 187-206. <https://syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/1167>.
Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Ramli. 2013. *Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar*". Konferensi Nasional, 01, no. 01 (2013): 1-3. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13513/13060>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Silvia, O. W., & Djuanda, D. 2017. Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah, 42, 160-171. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i2.7799>
- Suharman, Edy. 2017. Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, Nomor 1. Tersedia pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8660>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2019).
- Sulhan. 2015. *Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar*. Al-Mudarris, 02, no. 01 (2015): 216. https://www.researchgate.net/publication/335232192_PENANAMAN_NILAI_KARAKTER_GEMAR_MEMBACA_BERBASIS_PEMBIASAAN_DAN_KETELADANAN_TERHADAP_KEMAMPUAN_BERBAHASA_SISWA_SKOLAH_DASAR. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah dalam Mengembangkan Literasi Membaca*. Jakarta: Prima Pustaka. https://www.growhappy.co.id/article/cara-membentuk-kebiasaan-baik-anak-sejak-dini?utm_source=Google&utm_medium=CPC&utm_campaign=Karakter_Anak&ds_rl=1286871&ds_rl=1287207&ds_rl=1286871&ds_rl=1287207&gclid=EAIaIQobChMIcyaxNT67wIV2X0rCh2n8g8_EAAYASAAEgL7u_D_BwE&gclsrc=aw.ds. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA
- Tamaya, E. E., Suyono, & Roekhan. 2018. Membaca-Menulis sebagai Metode Belajar Analisis Meta-Teori, 349-356 Membaca-Menulis sebagai Metode Belajar Analisis Meta-Teori, 349-356. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/10654/5214>.
Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.
- Teguh, M. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah* pp. 18-26. http://lpmpplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Desain_Induk_Gerakan_Literasi_Sekolah_2019.pdf.
Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.

UNESCO. 2003. Towards an Information Literate Society. The Prague Declaration. Prague. <http://www.unesco.org/new/en/communication-and-information/resources/news-and-in-focus-articles/all-news/news/towards-an-information-literate-society/>. Diakses tanggal 3 Januari 2021, Jam 20.00 WITA.